

**PENGARUH SISTEM TI (TEKNOLOGI INFORMASI) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PADA
PERPUSTAKAAN BUDIAH BINTI A.WAHAB**

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan oleh:

LAZMAN FADIA SAPUTRA

NIM. 160504074

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019**

LEMBARAN PENGESAHAN

**Telah Dibimbing dan Dibaca Oleh Panitia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma III Dalam Bidang
Ilmu Perpustakaan**

LAZMAN FADIA SAPUTRA
NIM. 160504074

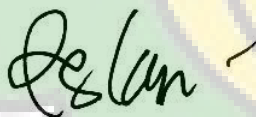
Judul

**PENGARUH SISTEM TI (TEKNOLOGI INFORMASI) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PADA PERPUSTAKAAN**

BUDIAH BINTI A.WAHAB

Hari/Tanggal : 24 juli 2019

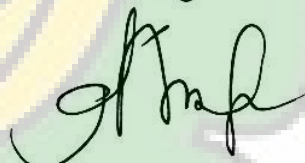
Pembimbing I



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS

NIP. 197701012006041004

Pembimbing II



Dina Rarima S.IP

NIP. 0901173010922

Mengetahui

Ketua Program Studi

Humaniora



Diploma III IP

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS

NIP. 197701012006041004

**Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora**



UIN Ar-Raniry

Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 196805111994021001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi kepada Allah SWT, atas segala limpahan hidayah, rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kertas karya ini yang berjudul “PENGARUH SISTEM TI (TEKNOLOGI INFORMASI) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PADA PERPUSTAKAAN BUDIAH BINTI A.WAHAB”. Penulisan kertas karya ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma III pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan rasa rendah hati penulis menyadari bahwa penulisan kertas karya dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan kebaikan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Fauzi ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-raniry
2. Bapak Ruslan S.Ag,M.Si.,M.LIS – Selaku Ketua Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
3. Bapak Ruslan S.Ag,M.Si.,M.LIS Selaku pembimbing pertama dan Ibu Dina Rarima S.IP selaku pembimbing kedua, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing serta memberikan pengarahan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan kertas karya ini dengan maksimal
4. Ucapan terima kasih kepada para dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan untuk penulis terutama Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd yang banyak memberikan dukungan dan mengajarkan perubahan kepada mahasiswa/mahasiswi dengan cara tersendiri. Hingga penulis mengakui banyak perubahan yang lebih baik lagi, serta semua civitas akademik fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusslam Banda Aceh

5. Ucapakan terima kasih kepada Kakak Dina Rarima S.IP dan Kakak Amira Fatlana S.IP selaku Pustakawan di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab, Banda Aceh, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan PKL
6. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya penulis persembahkan kepada keluarga, Ayah, Ibu, adik dan saudara-saudara berkat doa dan dukungan merekalah sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan kertas karya ini
7. Ucapan terima kasih kepada kawan dekat kami Desi Nur Insani yang selalu menemani dalam pembuatan kertas karya ini dan sohib saya Farizan irhamullah & kerluarga, bang didit, ilham dermawan, martin randy,fadhillah ridha hidayat,feri, reiyan atong dan yustiar sebagai teman dekat kami yang selalu mendoakan.
8. Akhirnya ucapan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya penulis persembahkan kepada Ayah bernama Ansar D. dan Ibu bernama Fitri Suriati dan Aan Adik tercinta saya dan keluarga, sehingga selesainya penyusunan Kertas Karya ini..

Penulis menyadari bahwa kertas karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaannya dimasa yang akan datang.

Akan tetapi hanya kepada Allah SWT lah semuanya diserahkan, dengan harapan semoga saja kertas karya ini dapat bermanfaat, terutama bagi penulis pada khususnya dan juga bagi pembaca pada umumnya.. Amin ya Rabbal'Alamain

Banda Aceh, 24 Juli 2019
Penulis,

Lazman Fadia Saputra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	5
F. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Sistem Teknologi Informasi	8
B. Sistem Teknologi Informasi di Perpustakaan	9
C. Fungsi Teknologi Informasi di Perpustakaan	13
D. Manfaat Teknologi Informasi	14
E. Pelayanan Perpustakaan.....	14
F. Kualitas Layanan di Perpustakaan	17
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Gambaran Umum Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab	21
B. Hasil Penelitian.....	31
C. Pembahasan.....	35
BAB IV PENUTUP	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perpustakaan begitu pesat seiring dengan kebutuhan informasi bagi pengguna. Setiap orang membutuhkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Pada era informasi sekarang ini, setiap individu dalam suatu masyarakat menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan dalam kehidupannya. Mereka berusaha mencari informasi melalui berbagai macam media yang tersedia, baik cetak maupun elektronik. Kehadiran perpustakaan sebagai suatu lembaga informasi sangatlah penting dalam pemenuhan informasi, terutama bidang pengembangan pengetahuan atau pendidikan.

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang digunakan sebagai pusat bagi penyebaran informasi dan pengetahuan, serta sebagai salah satu lembaga penyedia informasi yang dituntut untuk dapat menyediakan, mengorganisasikan dan menyebarluaskan informasi kepada pengguna.¹

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.² Pada era zaman ini, dapat kita lihat bahwa perkembangan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat, sehingga membuat kebutuhan masyarakat akan informasi terus meningkat, dengan terus berkembangnya teknologi informasi hingga saat ini

¹ Agus Rifa'i, *Membangun Dunia Baru Perpustakaan IAIN: Sumbangan Pemikiran Untuk Pengembangan Perpustakaan IAIN Syarif Hidayatullah*, (Jakarta: AL- Maktabah April-September 1999), hlm.3

² Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm.3

sangat berkaitan erat dalam peningkatan mutu dan pelayanan pada perpustakaan. Perpustakaan sebagai pusat informasi harus dapat beradaptasi dan meningkatkan pelayanannya, sehingga media perpustakaan yang berbentuk manual, harus dikembangkan dalam media elektronik yang dapat mempermudah masyarakat perpustakaan dalam penggunaan informasi.

Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab adalah salah satu perpustakaan Perguruan Tinggi di Aceh yang telah mengembangkan teknologi informasi dalam sistem layanannya. Hal ini di alami dari tuntutan terhadap penggunaan koleksi secara bersama (*resource sharing*). Penggunaan bersama koleksi perpustakaan sangat membantu dalam memberikan pelayanan yang memuaskan, karena tidak semua perpustakaan mampu memenuhi koleksinya sendiri. Program penggunaan koleksi secara bersama dapat berjalan dengan baik, bila tersedia Union Catalog yang secara rutin isinya selalu diperbaharui. Perkembangan teknologi informasi di bidang komputer, semakin membuka peluang-peluang baru bagi perpustakaan untuk meng-implementasikan penggunaannya secara murah dan mudah.

Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab merupakan lembaga edukatif, informatif, preservatif dan rekreatif yang diterjemahkan sebagai bagian dari aktifitas ilmiah, tempat penelitian, tempat pencarian data/informasi yang otentik, tempat menyimpan, tempat rekreasi edukatif, perlu didukung dengan sistem teknologi informasi masa kini dan masa yang akan datang yang sesuai kebutuhan untuk mengakomodir aktifitas tersebut, sehingga informasi dari seluruh koleksi yang ada dapat diakses oleh berbagai pihak yang membutuhkannya.

Volume pekerjaan perpustakaan dalam mengelola ratusan dan hingga ribuan koleksi dengan layanan mencakup mahasiswa, dosen dan staff karyawan yang ada di universitas maupun perpustakaan, didukung dengan sistem automasi yang futuristik (punya jangkauan kedepan), sehingga dapat memberikan layanan prima, yaitu layanan yang dapat mempermudah pencarian informasi di dalam koleksi obyek informasi, misalnya, dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat.

Alasan tersebut menjadi dasar perlunya pemanfaatan teknologi informasi di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab. Pemanfaatan teknologi informasi dikategorikan dalam dua kelompok, yaitu: automasi perpustakaan, dan pelayanan digital. Kedua aspek tersebut sangat penting dalam pengembangan perpustakaan, sehingga harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan

Dimensi kualitas layanan pada umumnya bersumber dari konsep SERVQUAL. Konsep ini dikembangkan oleh Parasuraman, Zeithaml dan Berry tahun 1985 untuk sektor jasa berbayar atau untuk profit organization. Pada awalnya perpustakaan juga menganut konsep SERVQUAL tersebut, namun dengan berkembangnya waktu maka konsep ini mulai disesuaikan dengan kondisi perpustakaan sebagai organisasi nirlaba (non- profit organization) dengan menggunakan konsep LibQUAL+LibQUAL+ adalah seperangkat alat atau metode untuk mengumpulkan, mencari, memahami dan menanggapi persepsi pemustaka terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan.³

³ Ahmad, dkk., 2012. *Linguistik Umum*: Jakarta : Erlangga.

Dimensi LibQUAL+ digunakan untuk mengukur kualitas jasa berdasarkan pada evaluasi pemustaka, yang terdiri atas tiga dimensi. Pertama, *Affect of Service*, dimensi ini berkaitan dengan sikap pustakawan dalam merespon kebutuhan pemustaka. Kedua, *Information control* merupakan kebutuhan pemustaka akan informasi dan tersedia fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk memperolehnya secara mandiri. Ketiga, *Library as Place*, yaitu tersedianya ruang perpustakaan yang cukup representatif untuk belajar dan melakukan penelitian baik secara mandiri maupun berkelompok.

Dengan demikian, melihat permasalahan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul : **“Pengaruh Sistem TI (Teknologi Informasi) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu : bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi, perbandingan dan kajian bagi Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab dalam meningkatkan kualitas pelayanan melalui berbagai kebijakan yang terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi, baik melalui automasi perpustakaan maupun pelayanan digital.
2. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi pustakawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada perpustakaan.
3. Sebagai bahan pustaka bagi yang berminat pada masalah pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada perpustakaan.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam melakukan penyusunan dan pembahasan kertas karya ini, Teknik pengumpulan data, yaitu :

- a. Wawancara (interview), yaitu pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yng mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di

wawancarai. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai pustakawan yang ada di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab.⁴

- b. Observasi (observation) yaitu melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam Meningkatkan kualitas pelayanan pengguna perpustakaan.

F. Penjelasan Istilah

1. Teknologi Informasi

Teknologi informasi meliputi segala cara atau alat yang terintegrasi yang digunakan untuk menjaring data, mengolah dan mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format yang bermanfaat bagi pemakainya.⁵ mendefinisikan pemanfaatan teknologi sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang/pendorong bagi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

2. Kualitas Pelayanan

berhubungan dengan kecocokan antara produk layanan dengan kebutuhan dari pengguna pelayanan tersebut. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai

⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologis Penelitian dan Tekhnik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: Rhineka Cipta,2013), hlm.105

⁵ Thompson, Ronald L., 1994. Higgins, christopher A., dan Howwel, Jane M., "Influence of Experience on Personal Computer Utilization: Testing A Conceptual Model," *Journal of Management Information systems*

persepsi pengguna layanan mengenai baik buruknya suatu layanan dan atau diterima tidaknya suatu layanan oleh pengguna.⁶ Kualitas pelayanan yang dimaksud dalam konteks penelitian ini adalah kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab terhadap para pengunjung perpustakaan yang disetiap waktunya selalu mengunjungi Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab.

3. Kepuasan Pemustaka

Kepuasan merupakan perasaan senang dan bahagia karena adanya kesenjangan yang kecil antara kebutuhan dan harapan. Kepuasan konsumen atau kepuasan pemustaka merupakan perasaan seseorang setelah membandingkan kenyataan yang diperoleh dengan harapan sebelumnya.⁷

Pada kajian ini kepuasan pemustaka terhadap fasilitas yang tersedia di perpustakaan ditentukan berdasarkan beberapa aspek yang telah diuraikan di atas. Meskipun demikian diutamakan aspek-aspek yang berhubungan langsung dan dapat dirasakan oleh pemustaka. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk membahas tentang Pengaruh Sistem TI (Teknologi Infromasi) Dalam Meningkatkan Pelayanan pada Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab.

⁶ Adhi Nugroho, Mahendra, “Kesuksesan Katalog Elektronik Perpustakaan Akademik Pengaruh Kekuatan Computer Pemakai Dan Kualitas Pelayanan Pustakawan Dengan Kualitas System Dan Kualitas Informasi Sebagai Variabel Kendali”, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 11, No.2.

⁷ Kotler, Pliph, *Managemen Pemasaran*. Edisi Millennium. Jakarta: (PT.Indek Kelompok Gramedi, 2000), hlm 36.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Teknologi Informasi.

1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan sebuah istilah baru yang merupakan terjemahan dari Information Technology bagi kebanyakan orang dimaknai dengan teknologi baru. Ada beberapa pengertian dari teknologi informasi menurut beberapa ahli yaitu :

- a. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi.¹
- b. Teknologi informasi secara implisit maupun eksplisit tidak sekedar berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi. Dengan kata lain, teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi.²
- c. Teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menggunakan informasi dalam segala bentuk.³

Dari definisi yang tercantum di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang memudahkan dalam pengelolaan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan data, informasi dan komunikasi.

B. Sistem Teknologi Informasi di Perpustakaan

Peranan teknologi informasi di perpustakaan pada saat ini sangat dibutuhkan kehadirannya guna membantu pustakawan dalam mengelola informasi menjadi lebih mudah dan cepat. Implementasi teknologi perpustakaan dapat mengubah citra perpustakaan dari

¹ Sulisty-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

² Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.

³ Supriyanto, Aji (2008) *Pengantar Teknologi Informasi* : Makassar: Salemba Empat.

perpustakaan tradisional menjadi perpustakaan modern, dimana teknologi informasi akan menjadi pilar utama operasional perpustakaan, sehingga akhirnya dikenal dengan istilah perpustakaan modern, seperti: *electronic library*, *digital library*, *cyber library*, komputerisasi perpustakaan dan perpustakaan maya (*virtual library*).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terutama teknologi informasi dan teknologi komunikasi telah berkembang secara cepat. Hal-hal tersebut menjadi fokus kegiatan dunia perpustakaan. Oleh karena itu dengan penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang tepat akan dapat membantu mempercepat proses memperluas layanan, memperbanyak koleksi, khususnya yang berbentuk elektronik dan digital, memperluas akses informasi, dan lain sebagainya. Penerapan teknologi informasi secara langsung dan tidak langsung dapat meningkatkan citra dan kinerja sebuah perpustakaan apabila penerapannya benar dan tepat.⁴

Dalam membantu pengembangan dan arah masa depan perpustakaan berbasis teknologi informasi ada beberapa teknologi diterapkan yang terdiri dari:

a. Teknologi barcode.

Barcode adalah susunan garis vertikal hitam dan putih dengan ketebalan yang berbeda, sangat sederhana, tetapi sangat berguna. Kegunaan barcode untuk menyimpan data-data spesifik, misalnya kode produksi, tanggal kadaluwarsa, nomor identitas dengan mudah dan murah. Kelebihan-kelebihan barcode yang paling utama adalah murah dan mudah, sebab media yang digunakan adalah kertas dan tinta, sedangkan untuk membaca barcode ada begitu

⁴ Sutarno, Ns, *Managemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : (Sagung Seto,2006).

banyak pilihan di pasaran dengan harga yang relatif murah mulai dari berbentuk pena, slot, scanner, sampai ke CD, bahkan kita dapat membuatnya sendiri.

b. Teknologi Radio Frequency Identification (RFID)

Teknologi Radio Frequency Identification (RFID) adalah teknologi identifikasi berbasis gelombang radio. Keunggulan utama Teknologi Radio Frequency Identification (RFID) adalah pada aspek efisiensi dan kenyamanan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tag Teknologi Radio Frequency Identification (RFID) mampu diidentifikasi secara simultan atau bersamaan, tanpa harus berbeda dalam jarak dekat.
2. Tag Teknologi Radio Frequency Identification (RFID) mampu diidentifikasi menembus berbagai objek seperti kertas, plastik dan kayu.⁵

c. Otomasi perpustakaan

Otomasi perpustakaan adalah penerapan teknologi informasi untuk kepentingan perpustakaan serta konsep proses atau hasil membuat mesin swatindak atau swakendali dengan menghilangkan campur tangan manusia dalam proses tersebut.⁶

Bidang cakupan otomasi layanan perpustakaan dengan menggunakan teknologi informasi dapat dijalankan sistem layanan secara otomatis mulai dari:

1. Usulan koleksi
2. Inventarisasi
3. Katalogisasi
4. Sirkulasi
5. Pengelolaan penerbitan berkala
6. Pengelolaan anggota⁷

⁵ Supriyanto, Aji, *Pengantar Teknologi Informasi* : Makassar: (Salemba Empat, 2006)

⁶ Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : (Gramedia Pustaka Utama 1995)

⁷ Supriyanto, Aji, *Pengantar Teknologi Informasi* : Makassar: (Salemba Empat, 2008)

Berkat perkembangan teknologi informasi kini telah berkembang berbagai macam perpustakaan seperti:

d. Perpustakaan Online

Perpustakaan online adalah perpustakaan yang berupaya memberikan layanan yang terbaik kepada pemustaka dengan menjanjikan beragam informasi secara online. Perpustakaan seperti ini umumnya memiliki website yang khusus menampilkan berbagai informasi seperti profil perpustakaan, visi dan misinya, personil pegawainya, beragam layanan perpustakaan, cara menjadi anggota perpustakaan, peraturan yang berlaku di perpustakaan, link akses ke katalog online, koleksi digital, e-journal, link ke database online dan sebagainya. Menyediakan website perpustakaan merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan pendidikan kepada pengguna perpustakaan yang dikenal dengan sebutan “pendidikan pemakai” atau “literasi informasi”. Melalui website, pemustaka diharapkan memahami berbagai hal mengenai perpustakaan dan dapat memanfaatkannya secara optimal.⁸

e. Perpustakaan Digital

Menurut Wiji Suwarno perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mampu melayani penggunaannya dengan segala kemudahan.⁹

Menurut kamus Kepustakawanan Indonesia Perpustakaan Digital merupakan suatu sistem perpustakaan yang memiliki berbagai layanan dan objek informasi melalui perangkat digital.¹⁰ Perpustakaan digital tidak berdiri sendiri, tetapi terkait dengan sumber-sumber lain

⁸ Azwar, Muhammad. *Information Literacy Skills Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makassar: (Alauddin University Press, 2013), Hlm 207.

⁹ Prastowo, Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: (Diva Press, 2012)

¹⁰ HS, Lasa, *Kamus Besar Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta: (Pustaka Book Publisher, 2009).

dan pelayanan informasinya terbuka bagi seluruh dunia. Perpustakaan ini tidak menyimpan buku konvensional, tetapi hanya menyimpannya dalam bentuk elektronik digital.¹¹

C. Fungsi Teknologi Informasi di Perpustakaan

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, antara lain sebagai berikut:

- a. Teknologi informasi digunakan sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan. Bidang pekerjaan yang diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, pengolahan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik dan sebagainya. Fungsi ini sering diistilahkan sebagai bentuk otomatisasi perpustakaan.
- b. Teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Bentuk penerapan teknologi informasi ini disebut dengan perpustakaan digital.

Kedua fungsi penerapan teknologi informasi ini tidak dapat terpisah maupun terintegrasi dalam suatu sistem informasi, tergantung dari kemampuan software yang digunakan, sumber daya manusia, dan infrastruktur peralatan teknologi informasi yang mendukung keduanya.¹²

Fungsi lain dari teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. *Capture*: proses penyusunan aktifitas terperinci.
2. *Processing* : proses mengubah, menganalisis, menghitung, dan mengumpulkan semua bentuk data atau informasi berupa: pengolahan data, pengolahan informasi, pengolahan kata, pengolahan gambar, pengolahan suara.
3. *Generation* : proses yang mengorganisir informasi ke dalam bentuk teks, bunyi maupun gambar.

¹¹ Azwar, Muhammad. *Information Literacy Skills Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makassar: (Alauddin University Press, 2013), Hlm 201.

¹² Supriyanto, Aji, *Pengantar Teknologi Informasi* : Makassar: (Salemba Empat, 2008)

4. *Storage* : proses penempatan komputer dan menyimpan salinan data.
5. *Retrieval* : proses komputer penguat informasi untuk penggunaan masa depan.
6. *Transmission* : proses komputer mendistribusikan informasi melalui jaringan telekomunikasi melalui e-mail atau voice-mail.¹³

D. Manfaat Teknologi Informasi

Berikut manfaat yang bisa dipetik dari penerapan teknologi informasi di perpustakaan yaitu:

- a. Mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan
- b. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan
- c. Meningkatkan citra perpustakaan
- d. Pengembangan infrastruktur nasional, regional, dan global¹⁴

E. Pelayanan Perpustakaan

1. Pengertian Pelayanan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, layanan atau pelayanan berarti perihal atau cara melayani, atau usaha melayani kebutuhan orang lain. Dalam pengertian ini bermakna perihal cara melayani kebutuhan (berupa informasi) pemakai perpustakaan.¹⁵

Pada dasarnya dalam memberikan pelayanan harus dapat memperhatikan aspek kualitas untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Menurut Goetsh dan Davis kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Pelayanan terbaik kepada pelanggan (*excellent*) dan tingkat kualitas.¹⁶

2. Jenis Layanan Perpustakaan

¹³ Simarmata, Janner, *Pengenalan Teknologi Komputer Dan Informasi*. Yogyakarta: (ANDI, 2006), Hlm4.

¹⁴ Supriyanto, Aji, *Pengantar Teknologi Informasi* : Makassar: (Salemba Empa, 2008), Hlm 22.

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

¹⁶ Tjiptono, Fandy, *Kepuasan Pelanggan dalam Pelayanan*: (Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2001) Hlm 51.

Dalam dunia perpustakaan dikenal dua macam layanan perpustakaan, yaitu layanan teknis dan layanan pengguna. Menurut Ridwan Siregar pelayanan perpustakaan meliputi:

- a. pelayanan teknis, yang mencakup kegiatan pengadaan, pengatalogan dan perawatan koleksi. Prosedur dan mekanisme kerja dari kegiatan tersebut harus dirumuskan dengan baik agar pekerjaan pembinaan koleksi dapat berjalan dengan lancar. Standar-standar pengolahan harus ditetapkan, dan peralatan-peralatan serta bahan-bahan yang diperlukan untuk itu harus disediakan.
- b. pelayanan kepada pengguna, yang mencakup kegiatan antara lain peminjaman dan keanggotaan, bantuan atau bimbingan penggunaan bahan pustaka, layanan penelusuran dan silang layang. Untuk kelancaran pelayanan pengguna, harus ditetapkan jam buka perpustakaan, peraturan penggunaan bahan pustaka dan prosedur serta mekanisme setiap jenis pelayanan yang ditawarkan. Untuk keperluan pengembangan, data pelayanan harus dikumpulkan setiap saat.¹⁷

Menurut Mulyani AN jenis pelayanan yang dapat diberikan kepada pengguna jasa perpustakaan yaitu: (1) pelayanan sirkulasi, (2) pelayanan referensi, (3) pelayanan jam perpustakaan.¹⁸ Sedangkan menurut Darmono pelayanan perpustakaan terbagi menjadi tiga yaitu: (1) layanan peminjaman bahan pustaka (layanan sirkulasi), (2) layanan referensi, (3) layanan ruang baca.¹⁹

3. Sistem Pelayanan Perpustakaan

Agar pengguna jasa perpustakaan mampu memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik, kiranya perlu ditentukan sistem pelayanan yang jelas. Dengan adanya sistem, pengguna akan mengetahui peraturan dan tata tertib yang berlaku, sehingga petugas perpustakaan dan pengguna akan mengetahui hak dan kewajiban masing-masing.

Menurut Rusina Sjahrial Pamuntjak “Sistem pelayanan pengguna pada perpustakaan umumnya dapat dilaksanakan melalui dua cara diantaranya, pelayanan dengan sistem terbuka (*opened access*) dan pelayanan dengan sistem tertutup (*closed access*)”.²⁰ Hal tersebut sesuai dengan pendapat Syihabuddin Qalyubi yang menyatakan bahwa pelayanan di perpustakaan

¹⁷ Siregar A.Ridwan, *Perpustakaan : Energi Pembangunan Bangsa*, Medan : (USU Press, 2004).

¹⁸ Mulyani A Nurhadi, *Sejarah Perpustakaan Dan Perkembangannya Di Indonesia*: Yogyakarta: (Andi Offset 1983).

¹⁹ Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta (Grasindo, 2001)

²⁰ Sjahrial Pamuntjak, Rusina, *Pedoman Pelayanan Perpustakaan*, Jakarta: (Universitas Terbuka 2000)

lazimnya menggunakan dua sistem, yaitu terbuka (*open access*) dan tertutup (*closed access*). Untuk perpustakaan yang koleksinya masih sederhana atau sedikit, maka sistem yang baik digunakan adalah sistem pelayanan tertutup. Sebaiknya untuk koleksi yang banyak maka digunakan sistem layanan terbuka.²¹

a. Sistem Layanan Terbuka (*Open Access*)

Sistem layanan terbuka merupakan bagian dari sistem pelayanan perpustakaan. Pada perpustakaan tinggi yang melayani sivitas akademika dan koleksi yang banyak biasanya menggunakan sistem layanan terbuka. Menurut Soeatminah layanan terbuka adalah sistem layanan yang memperbolehkan pengunjung perpustakaan masuk ke ruang koleksi untuk melihat, membuka-buka pustaka dan mengambilnya dari tempat penyimpanan untuk dibaca di tempat atau dipinjam untuk dibawa pulang.

b. Sistem Layanan Tertutup (*Closed Access*)

Sistem layanan tertutup merupakan pelayanan yang tidak memperbolehkan pengunjung perpustakaan masuk ke ruang koleksi. Pengunjung memilih koleksi yang ingin dipinjamnya melalui katalog perpustakaan dan setelah ditemukan sandi bukunya dapat diminta pada petugas untuk mengambilkannya.²² Pendapat lain mengenai sistem layanan tertutup, Lasa Hs menyatakan bahwa sistem layanan tertutup adalah suatu layanan yang tidak memungkinkan pengguna untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi perpustakaan. Koleksi yang ingin dipinjam dapat dipilih melalui daftar/katalog yang tersedia, koleksinya akan diambil oleh petugas.²³

²¹ Qalyubi, Syihabuddin Dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: (Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Universitas Fakultas Adap Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta,2000)

²² Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan Dan Pustakawan* Yogyakarta: (Kanisius,1992)

²³ Lasa HS, *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*, Sirkulasi, Referensi. Yoyakarta: (Gadjah Ada University Press 1994)

F. Kualitas Layanan di Perpustakaan

1. Kualitas Layanan.

Kualitas layanan merupakan bentuk pelayanan yang diberikan kepada pengguna sesuai dengan standar layanan yang telah dilakukan sebagai pedoman dalam pemberian layanan. Standar layanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan layanan yang baik. Menurut Wyckof dalam Tjiptono kualitas layanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.²⁴

Ada beberapa definisi yang paling populer terkait dengan kualitas layanan seperti yang dikembangkan oleh tiga pakar kualitas tingkat internasional, yaitu: mengacu pada pendapat W. Edwards Deming, Philip B. Crosby dan, yakni Deming mendefinisikan kualitas adalah apapun yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen. Crosby mempersepsikan kualitas sebagai nihil cacat, kesempurnaan dan kesesuaian terhadap persyaratan.²⁵

2. Dimensi Pengukuran Kualitas Layanan

LIBQUAL merupakan sebuah survei market total yang efektif untuk konteks penelitian perpustakaan untuk menilai kualitas layanan perpustakaan. LIBQUAL juga merupakan penelitian dan proyek pengembangan yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengukur kualitas layanan perpustakaan dan bisa digunakan untuk menciptakan perencanaan alat penilaian kualitas secara lokal pada institusi perpustakaan tersebut. Terdapat tiga dimensi kualitas layanan dalam LIBQUAL yang disebutkan dalam situs www.libqual.org (diakses pada tanggal 17 Juli 2014), yakni:

²⁴ Fandy Tjiptono, *Manajemen jasa*, edisi pertama, Yogyakarta, (andi, 1996: 59)

²⁵ Yamit, Zulian, *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*, Yogyakarta : (Ekonosia, Fakultas Ekonomi UII Yamit, 2005:7).

a. Affect of Service

Merupakan penilaian terhadap aspek pustakawan dari perpustakaan. Dimensi ini meliputi:

1) Empathy (Empati)

Tika Ayuningtyas : Kualitas Layanan Di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab, respon dan tindakan dimana pustakawan dapat merasakan apa yang sedang dirasakan oleh pengguna perpustakaan.

2) Responsive (Daya Tanggap)

Daya tanggap pustakawan dalam melayani pemustaka, dapat dilihat dari kecepatan respon dan selalu siap siaga dalam menanggapi kebutuhan pengguna perpustakaan.

3) Assurance (Jaminan)

Kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang diberikan pustakawan dalam melayani pemustaka.

4) Reliability (Keandalan)

Kemampuan pustakawan dalam memberikan pelayanan dengan cepat, akurat dan memuaskan.²⁶

b. Information Control

Dimensi ini menyangkut tentang kecukupan dan ketersediaan koleksi yang memadai yang dimiliki perpustakaan (*scope of content*), kemudahan akses untuk menemukan koleksi, kemudahan navigasi (*ease of navigation*), aktualitas (*timeliness*), waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi, ketiadaan hambatan dalam mengakses informasi pada saat dibutuhkan, peralatan (*equipment*), kenyamanan (*convenience*) dan kemandirian (*self reliance*).

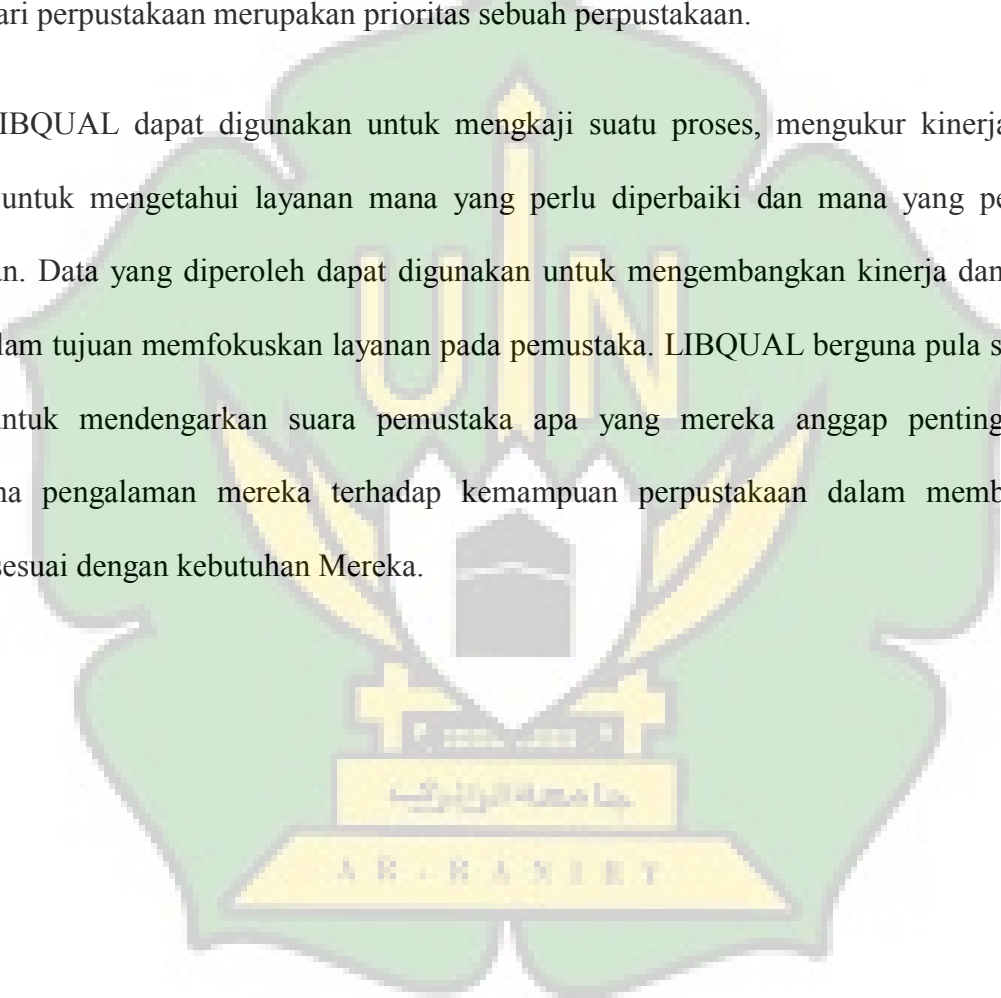
²⁶ www.libqual.org (diakses pada tanggal 17 Juli 2014)

c. Library as Place

Dimensi ini menyangkut penilaian perpustakaan oleh pemustaka dalam pengertian fisik. Perpustakaan dinilai oleh pemustaka berdasarkan:

- 1) Utilitarian space yakni kemampuan bagaimana perpustakaan merupakan tempat untuk berbagai aktivitas yang bermanfaat bagi pemustaka.
- 2) Symbol yakni perpustakaan juga dinilai sebagai lambang atau simbol dimana keberadaan perpustakaan sangat penting.
- 3) Refuge yakni perpustakaan merupakan tempat yang memberikan ketenangan untuk berkonsentrasi, bersih dan mengundang kepada siapa saja untuk berkunjung. Image dari perpustakaan merupakan prioritas sebuah perpustakaan.

LIBQUAL dapat digunakan untuk mengkaji suatu proses, mengukur kinerja serta berguna untuk mengetahui layanan mana yang perlu diperbaiki dan mana yang perlu ditingkatkan. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk mengembangkan kinerja dan dapat dikaji dalam tujuan memfokuskan layanan pada pemustaka. LIBQUAL berguna pula sebagai sarana untuk mendengarkan suara pemustaka apa yang mereka anggap penting serta bagaimana pengalaman mereka terhadap kemampuan perpustakaan dalam memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan Mereka.



BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab

Nama perpustakaan ini diambil dari nama mendiang ibunda Ketua Yayasan Ubudiyah, yaitu Ibu Budiah binti A. Wahab, yang merupakan orang pertama yang menginisiasi pendirian yayasan ini. Ibu Budiah binti A. Wahab dilahirkan di Bireuen kabupaten Jeumpa Provinsi Aceh. Namun beliau menjadi salah satu korban bencana gempa dan tsunami yang meluluhlantakkan pesisir barat Aceh pada 26 Desember 2004 silam. Untuk mengenang semangatnya dalam memperjuangkan pendidikan di Aceh, yayasan memutuskan untuk menggunakan nama beliau sebagai nama perpustakaan UUI sejak tanggal 9 bulan oktober 2014. Pada tanggal 05 Oktober 2013, Yayasan Ubudiyah telah melakukan MoU (memorandum of Understanding) dengan Asian University Libraries Networking (AULiNK) yang dilaksanakan di Hotel Resort World Langkawi, Malaysia, Acara ini dihadiri oleh berbagai Negara di Asia Seperti Indonesia, Malaysia, Hongkong, Korea Selatan, Pakistan dan Singapore.¹

Dengan adanya kerja sama ini tentunya akan ada perubahan konsep perpustakaan yaitu dari konsep tradisional menuju perpustakaan berkonsep

¹ Budiah Binti A.Wahab, Buku Panduan Pustaka, (Banda Aceh : Universitas Ubudiyah Indonesia, 2018) Hlm.5

teknologi digital (cyber-library). Sekarang perpustakaan budiah telah memiliki banyak jenis koleksi digital buku digital dari sharing resource library Perpustakaan universitas yang ada di Asia yang tergabung dalam AULiNK.

Perpustakaan Universitas U'budiyah Indonesia dilengkapi dengan buku literatur baik yang berbahasa indonesia maupun yang berbahasa inggris, jurnal ilmiah, majalah serta buku ilmu pengetahuan lainnya. Semua fasilitas yang terdapat pada perpustakaan Universitas U'budiyah Indonesia dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen, karyawan dan alumni Universitas U'Budiyah Indonesia. Sebagai sumber informasi bagi pelaksanaan proses belajar dan mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Salah satu Layanan yang disediakan oleh Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia adalah perpustakaan menyediakan layanan keanggotaan yang ditujukan untuk mahasiswa dan staff/dosen di lingkungan UII Banda Aceh. Dengan menjadi anggota, mahasiswa, staff/dosen dapat melakukan peminjaman koleksi berbagai referensi yang tersedia di perpustakaan yang dimiliki oleh Perpustakaan UII Banda Aceh.

Peminjaman bahan pustaka hanya ditujukan untuk anggota. Bahan pustaka yang dapat di pinjam adalah buku teks untuk mahasiswa dan dosen/staff, serta buku diktat kuliah untuk dosen/staf. Yang berhak meminjam buku adalah anggota perpustakaan. Perpustakaan menerapkan sistem pelayanan terbuka, di mana

apabila pengunjung ingin membaca/meminjam suatu buku yang bersangkutan dapat mengakses dan mengambil langsung dari rak buku.²

2. Visi dan Misi Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab

Visi perpustakaan UUI Menjadi Perpustakaan Unggul di Tingkat Nasional dengan Pelayanan Berbasis TI untuk mendorong Budaya Ilmiah di Kalangan Civitas Akademika. Adapun misi perpustakaan UUI antara lain:

- a. Menyelenggarakan sistem layanan perpustakaan mutakhir berbasis TI dalam rangka mewujudkan diseminasi dan akses informasi yang efektif dan efisien.
- b. Memperkuat proses transfer dan sharing pengetahuan untuk mendukung kehidupan ilmiah di dalam lingkungan Universitas.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan perpustakaan lain dan pihak terkait lainnya dan seluruh dunia untuk mewujudkan akses pengetahuan yang tanpa batas.
- d. Memperkaya koleksi perpustakaan baik yang bersifat digital maupun non digital Melakukan promosi perpustakaan dengan menyediakan tempat dan menyelenggarakan berbagai kegiatan.
- e. Mewujudkan cyber Library menuju interoperabilitas perpustakaan digital.

3. Tujuan Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab

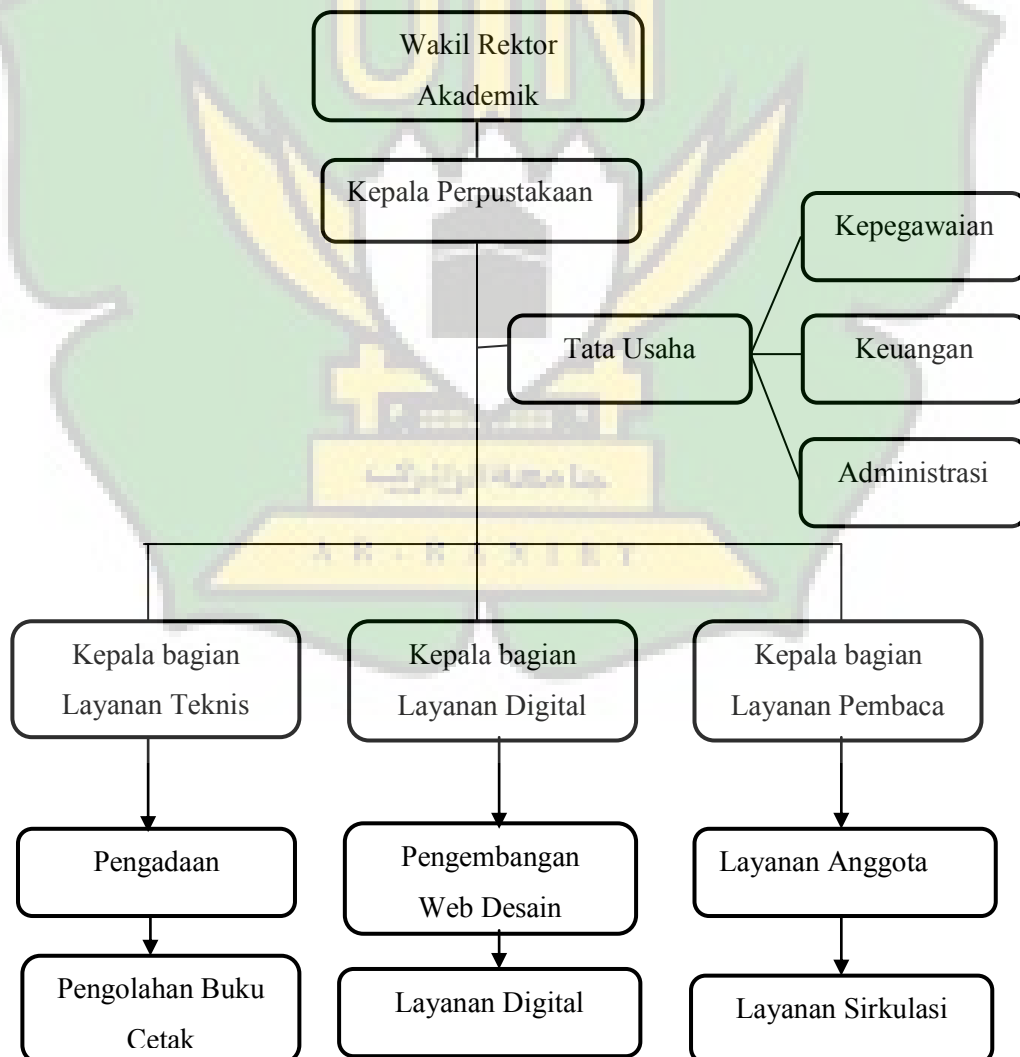
Adapun tujuan dari perpustakaan UUI itu tersendiri adalah untuk meningkatkan koleksi perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini sehingga dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademik, memanfaatkan fungsi ruang di perpustakaan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dan memberikan atmosfer yang nyaman

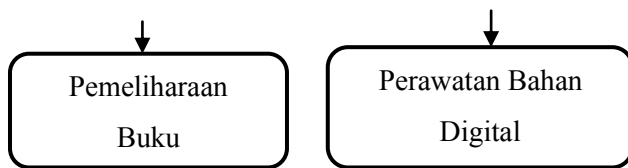
² Budiah Binti A. Wahab, *Buku Panduan Pustaka*, (Banda Aceh : Universitas Ubudiyah Indonesia, 2018) Hlm.5 di akses pada tanggal 14 juli 2019. Melalui : www.uui.ac.id.

dengan penyediaan ruang sebagai tempat belajar, melakukan penelitian dan rekreasi, meningkatkan pelayanan prima, memberikan kemudahan dan kecepatan dan ketepatan dalam melakukan akses informasi, meningkatkan pemanfaatan dan pelestarian koleksi digital, meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kualitas SDM perpustakaan agar dapat berkarya secara professional.

4. Struktur Organisasi Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab

Berikut ini merupakan struktur Organisasi perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia adalah Sebagai berikut:





3

5. Fasilitas Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab

a. Katalog

Katalog adalah alat bantu untuk mencari seluruh koleksi yang ada di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab. Melalui fasilitas ini, pengguna dapat memperoleh informasi tentang koleksi yang ada di perpustakaan seperti cover, data lengkap koleksi, abstrak, jumlah eksemplar dan status koleksi terpinjam. Akses katalog dapat dilakukan pada komputer katalog di perpustakaan atau melalui 10.10.3.30

b. Ruang Baca

Ruang baca perpustakaan ada di setiap lantai dilengkapi dengan kursi dan meja ukuran lebar yang nyaman untuk menulis maupun untuk berdiskusi.

c. Ruang Diskusi

Perpustakaan memiliki 2 ruang kaca yang berada di lantai 2. Ruang diskusi ini diperuntukkan untuk penyelenggaraan kegiatan diskusi antar rekan atau juga antara mahasiswa dengan dosen.

d. Wifi

³ Budiah Binti A.Wahab, *Buku Panduan Pustaka*, (Banda Aceh : Universitas Ubudiyah Indonesia, 2018) Hlm.5 di akses pada tanggal 14 juli 2019. Melalui : www.uui.ac.id.

Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab menyediakan akses poin untuk terhubung dengan internet. Menggunakan WiFi dengan nama Mahasiswa pengunjung perpustakaan dapat melakukan akses internet melalui perangkat mobile seperti laptop, PDA atau PC. Fasilitas ini disediakan agar pemustaka dapat melakukan pencarian sumber informasi tidak hanya di intranet, tetapi juga di internet. Pengguna WiFi wajib mendaftarkan terlebih dahulu perangkat yang akan menggunakan fasilitas ini.

e. Locker

Perpustakaan menyediakan fasilitas Locker yang dapat dimanfaatkan oleh anggotanya, berikut merupakan tata tertib penggunaan Locker:

1. Barang-barang milik pemakai (tas dan jaket) diwajibkan untuk diletakkan di locker.
2. Locker hanya boleh dipergunakan bagi yang akan memasuki perpustakaan dan selama ada di perpustakaan.
3. Tidak dibenarkan meninggalkan barang-barang dalam locker apabila telah meninggalkan ruang perpustakaan
4. Pemakai locker wajib lapor bila locker yang dipergunakan terdapat kecacatan.
5. Pemakai locker wajib menjaga kebersihan locker
6. Pemakai locker dilarang membuat coretan, merusak, dan atau membawa kunci locker melebihi jam buka perpustakaan.

f. Area Lesehan

Fasilitas area baca dengan desain lesehan, berada di lantai 2, tersedia untuk memberikan suasana berbeda untuk membantu menghilangkan rasa penat yang mungkin timbul saat proses belajar.

g. Ruang Referensi

Ruang Referensi berisi koleksi rujukan dengan berbagai jenis buku-buku ilmu murni, keteknikan dan pengetahuan umum. Ruang Referensi juga dilengkapi dengan kamus, ensiklopedia, dan jurnal. Koleksi referensi tidak dapat dipinjam oleh pemustaka.

h. Ruang Koleksi Buku

Ruang Koleksi adalah tempat penyimpanan koleksi perpustakaan. Luas ruangan ini tergantung pada jenis dan jumlah bahan pustaka yang dimiliki serta besar kecilnya luas bangunan perpustakaan.

i. Ruang Staff

Ruang Staff ialah ruang tempat kerja sataff perpustakaan. Ruangan ini terletak di lantai 2 Gedung Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab.

j. Ruang Game

Ruang Game ialah ruang yang dikhususkan untuk bermain game, ruangan ini dilengkapi terletak di lantai 3 gedung Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab.

k. Ruang BI Corner

Ruangan BI Corner ini berisi buku-buku dan literatur bertema moneter, finansial, perbankan, enterpreuneur dan kisah inspiratif. Kemudian juga terdapat fasilitas tambahan seperti komputer dan televisi edukasi. BI Corner adalah sebagai bentuk kepedulian Bank Indonesia terhadap dunia pendidikan dan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait ekonomi dan peranan BI.

Melalui BI Corner diharapkan akan meningkatkan budaya baca dan menulis khususnya di kalangan generasi muda.

l. Ruang ICT Library

Ruang ICT (Information and Communication Technologies) Library ialah Ruang yang berfungsi sebagai payung besar terminology yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke yang lainnya.

m. Corner Surat Kabar

Corner Surat kabar ini ialah merupakan fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab yaitu dalam bentuk surat kabar yang dilanggan oleh Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab.

n. Ruang Kepala Perpustakaan

Ruang kepala Perpustakaan merupakan ruang yang disediakan khusus untuk kepala perpustakaan. Ruang kepala Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab terletak di gedung perpustakaan lantai 2.

o. Ruang Administrasi

Ruang Administrasi adalah ruangan yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan pemerosesan bahan pustaka, tata usaha untuk kepala perpustakaan dan stafnya, perbaikan dan pemeliharaan bahan pustaka, diskusi, dan pertemuan.

p. Ruang CD-ROM

Ruang CD-ROM adalah tempat penyimpanan koleksi CD-ROM perpustakaan. Ruang CD-ROM terletak di Gedung Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab lantai 3.

q. Ruang Karya Tulis Ilmiah

Ruang karya tulis ilmiah menyajikan laporan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan peneliti di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab dalam bentuk cetak. koleksi ini dilayankan untuk dibaca di tempat, namun demikian bagi pembaca yang menghendaki petugas akan membantu melakukan fotocopy baik sebagian atau keseluruhan.

r. Reading Caffe

Reading Caffe ialah salah satu fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab. Dimana Pemustaka dapat menikmati nuansa caffe sambil membaca buku. Fasilitas Reading caffe terletak di gedung Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab lantai 3.

s. Ruang Jurnal

Ruang Jurnal menyajikan Jurnal-jurnal yang dilanggan dan jurnal terbitan Budiah Binti A.Wahab dalam bentuk cetak. koleksi ini dilayankan untuk dibaca di tempat, namun demikian bagi pembaca yang menghendaki petugas akan membantu melakukan fotocopy baik sebagian atau keseluruhan.

t. Ruang Digital Library

Ruang Digital library ialah fasilitas yang menerapkan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarluaskan informasi

ilmu pengetahuan dalam format digital. Atau secara sederhana dapat dianalogikan sebagai tempat menyimpan koleksi perpustakaan yang sudah dalam bentuk digital.

u. Smart Zone

Fasilitas Smart Zone ialah salah satu fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab. Konsep diadakannya fasilitas ini berdasarkan pada pemanfaatan teknologi secara menyeluruh terutama yang berbasis online dan mobile.

v. Noise Zone

Salah satu fasilitas yang disediakan Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab yang berfungsi sebagai ruangan untuk berdiskusi dan aktivitas lainnya baik bagi mahasiswa maupun sivitas akademika.

6. Jam layanan Perpustakaan

Jam buka pada hari efektif kerja:

Jam layanan perpustakaan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- Senin-sabtu : 08.00-12.00 dan 13.30-17.000 WIB
- Istirahat : 12.00-13.30

- a. Perpustakaan tutup layanan pada Hari Libur Nasional dan pada hari-hari khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas.
- b. Perpustakaan akan tutup selama maksimal 6 hari kerja pada setiap akhir semester ganjil untuk melaksanakan kegiatan Cacah ulang (stock opname). Tutup layanan ini dilaksanakan pada saat libur semester.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara penulis terhadap pustakawan di perpustakaan Budiah Binti A.Wahab, dapat dijelaskan beberapa pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi di perpustakaan ini yaitu :

1. Mempermudah dalam mengakses informasi dan menelusuri informasi.

Dalam menelusuri informasi para pengguna perpustakaan telah menggunakan layanan OPAC, dimana peneliti telah mewawancarai pustakawan bahwa penggunaan layanan OPAC sangat meningkat, selain membantu pengguna menelusuri informasi juga dapat mempercepat penemuan bahan pustaka yang diinginkan oleh pengguna. dalam mencari koleksi yang dibutuhkan, perpustakaan Budiah Binti A.Wahab menyediakan komputer katalog (OPAC) yang dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi detail tentang koleksi tersebut. Data yang disajikan pada komputer katalog ini dibutuhkan untuk membantu pengguna mencari keberadaan koleksi

Dengan adanya layanan penelusuran informasi berbasis komputer ini dapat memudahkan pengguna perpustakaan untuk mencari informasi lebih detail tentang informasi yang diinginkan. pengguna layanan OPAC di perpustakaan Budiah Binti A.Wahab mencapai batas maksimal dengan keseharian pengguna perpustakaan yaitu 15-20 orang per hari. Penggunaan layanan OPAC di perpustakaan ini sangat di butuhkan karena dengan jumlah koleksi yang sangat banyak dapat membuat para pengguna perpustakaan lelah mencari informasi yang

diinginkan, akan tetapi dengan adanya layanan OPAC ini dapat mempermudah para pengguna untuk menelusuri informasi dan koleksi yang diinginkannya.⁴

2. Mempercepat layanan kepada pengguna perpustakaan.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan pustakawan dalam membantu pelayanan pengguna di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab pustakawan menyediakan layanan terbuka (*open acces*), maka dengan begitu pengguna di perpustakaan Budiah Binti A.Wahab dapat mengakses langsung informasi yang ada di perpustakaan tersebut tanpa harus menunggu pustakawan dalam melayani informasi yang diinginkan pengguna. Dengan didukung oleh layanan OPAC juga dapat mempercepat pelayanan di perpustakaan Budiah Binti A.Wahab ini.

3. Menyediakan akses jarak jauh bagi pemustaka

Menurut hasil wawancara peneliti dengan pustakawan, layanan akses jarak jauh yang di sediakan di perpustakaan ini adalah layanan perpustakaan digital (*digital library*) dimana pustakawan menyediakan akses teknologi informasi layanan digital library dengan informasi yang ada didalamnya yaitu seperti, jurnal, artikel, buku, disertasi, skripsi makalah, peertemuan ilmiah dan publikasi ilmiah lainnya. Semua pengguna yang mengakses link digital library dari perpustakaan Budiah Binti A.Wahab ini dapat melihat informasi yang ada pada layanan digital library, dengan membuka link karil

repository Budiah Binti A.Wahab yaitu, <http://karil.uui.ac.id>. Dengan adanya akses digital library yang dinamakan karil reposiroty ubudiyah ini banyak pengguna dapat mengakses informasi yang bermanfaat di dalamnya. Tujuan dari

⁴ Wawancara dengan Dina Rarima S.IP pustakawan di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab, Tanggal 26 juli 2019

dikembangkannya Repository ini adalah untuk menyediakan akses yang mudah terhadap semua koleksi hasil karya ilmiah sehingga dapat ditemukan kembali untuk mendukung proses belajar mengajar baik di lingkungan sendiri (nasional) dan samapai masyarakat luas (internasional).⁵

4. Menyediakan informasi mutakhir

Informasi mutakhir yang di maksud adalah informasi yang memiliki referensi yang bagus dan benar. informasi ini mencakup informasi koleksi yang ada di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab. menurut kajian peneliti dan wawancara dengan pustakawan di perpustakaan Budiah Binti A.Wahab, koleksi yang mutakhir yang di ucapkan oleh pustakawan adalah koleksi yang dapat memberikan informasi yang layak dan mempunyai referensi yang bagus, seperti journal, disertasi, tesis, makalah ilmiah, journal ilmiah dan termasuk koleski perpustakaan yang terdapat pada perpustakaan Budiah Bint .Wahab. jumlah koleksi yang terapat pada perpustakaan Budiah Binti A.Wahab mencapai 5000 koleksi dengan eksamplar mencapai 12.106 buku, maka dari hal itu perpustakaan Budiah sudah termasuk Perpustakaan yang telah menyediakan informasi yang sangat mutakhir, karena sudah mencukupi rata-rata koleksi di perpustakaan dan informasi yang terdapat di dalamnya juga sudah sangat mutakhir dan layak untuk di akses oleh pengguna perpustakaan tersebut.

⁵ Wawancara dengan Dina Rarima S.IP pustakawan di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab, Tanggal 26 juli 2019

5. Menyediakan informasi yang dapat digunakan dengan luwes bagi pengguna dengan kebutuhannya.

Informasi yang baik adalah informasi yang memiliki referensi, dengan adanya berbagai layanan yang terdapat pada perpustakaan Budiah Binti A.Wahab ini maka dapat kita ketahui para pengguna telah menemukan informasi yang bagus dan benar. Menurut pustakawan di perpustakaan Budiah binti A.Wahab dalam menyediakan informasi yang luwes yang diinginkan pengguna, pustakawan menyediakan layanan komputer dan layanan akses internet, dengan menyediakan dua layanan pengguna dapat lebih mudah dalam mengakses informasi yang dibutuhkannya.⁶

6. Memudahkan format ulang dan kombinasi data dari berbagai sumber.

Menurut wawancara peneliti dengan pustakawan, Dalam memudahkan format ulang dan kombinasi data, pustakawan menggunakan Sistem Teknologi Informasi SLIMS, dimana data koleksi yang ada di perpustakaan Budiah Binti A.Wahab di input ke aplikasi SLIMS tersebut. Hal ini dilakukan agar tidak ada kombinasi data. Dengan penggunaan aplikasi SLIMS pustakawan dapat bekerja dengan mudah dalam menelusuri dan pengimput data koleksi yang akan di perbaharui.⁷

⁶ Wawancara dengan Dina Rarima S.IP pustakawan di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab, Tanggal 26 juli 2019

⁷ _____, Tanggal 26 juli 2019

7. Data terorganisir dan mudah di telusuri oleh pengguna perpustakaan.

Menurut wawancara peneliti dengan pustakawan Penelusuran informasi pada perpustakaan Budiah Binti A.Wahab menggunakan Layanan OPAC, dimana para pengguna dapat menelusuri informasi pada layanan tersebut dengan informasi yang dibutuhkannya.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan Budiah Binti A.Wahab sangat membantu dalam pengelolaan perpustakaan. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dari segi layanan, pengolahan bahan pustaka dan efisiensi layanan. tidak hanya dari segi layanan akan tetapi dari segi keamanan juga perpustakaan Budiah Binti A.Wahab telah menggunakan sistem keamanan security gade. Sistem ini diterapkan agar tidak adanya kehilangan dan pencurian akan koleksi perpustakaan.⁸

C. Pembahasan

Perkembangan teknologi di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab telah memasuki garis normal perpustakaan dimana perpustakaan yang telah memiliki teknologi yang canggih. Perpustakaan Ubudiyah Indonesia telah Terakreditasi A, tentu dengan nilai yang sangat bagus. Dengan fasilitas perpustakaan dan ruangan ruangan yang ada perpustakaan telah termasuk kedalam perpustakaan yang berkembang dengan teknologi komputer (cyber library). Dengan di kembangkannya layanan berbasis komputer ini dapat menambah akan kualitas

⁸ Wawancara dengan Dina Rarima S.IP pustakawan di Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab, Tanggal 26 juli 2019

pelayanan di perpustakaan ini. Dimana kita ketahui perpustakaan Budiah Binti A.Wahab memiliki beberapa jenis layanan berbasis komputer seperti, layanan OPAC, Layanan Komputer, Layanan Internet, Layanan Multimedia, Layanan Digital Library dan Layanan keamanan (*Security gate*) dimana layanan-layanan ini akan mengembangkan sistem teknologi informasi yang ada di perpustakaan Budiah Binti A.Wahab.

Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju maka Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab sebagai salah satu perpustakaan Perguruan Tinggi harus tetap mengembangkan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, maka dari itu perpustakaan Budiah Binti A.Wahab harus tetap mengembangkan sistem teknologi informasi dengan seiring perkembangan zaman baik secara global maupun non-global. Oleh sebab itu perpustakaan Budiah Binti A.Wahab sebagai edukatif, informatif, preservatif dan rekreatif yang diterjemahkan sebagai bagian dari aktifitas ilmiah, tempat penelitian, tempat pencarian data/informasi yang otentik, tempat menyimpan, tempat rekreasi edukatif, harus terus mengembangkan kualitas pelayanannya akan teknologi informasi. Dengan seiring perkembangan zaman yang semakin canggih perpustakaan Budiah Binti A.Wahab harus tetap terus menjalankan tugasnya sebagai penyedia informasi dengan mengikuti perkembangan zaman yang akan tetap terus berlanjut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

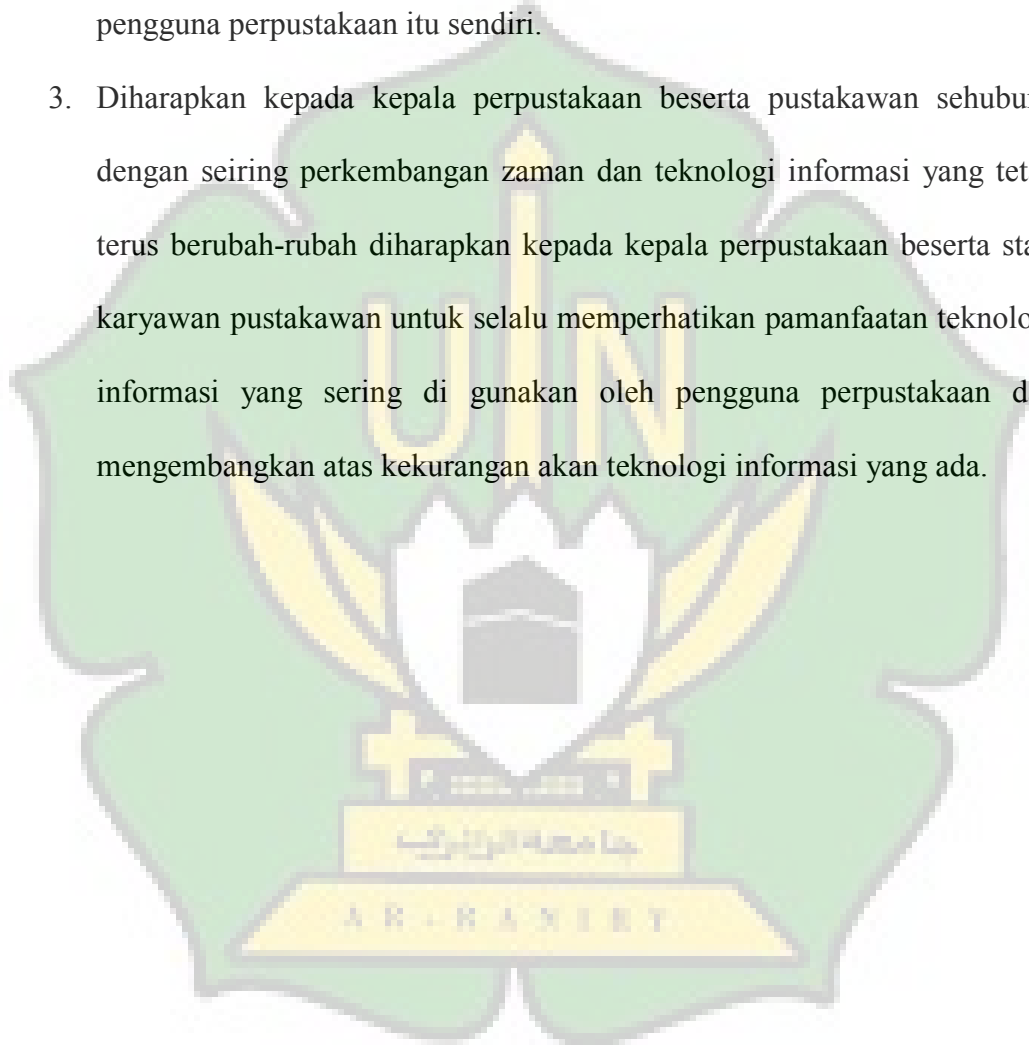
Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat kita ambil kesimpulan bahwa ada beberapa pengaruh sistem teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab yaitu : mempermudah dalam mengakses informasi dan menelusuri informasi, mempercepat layanan kepada pengguna perpustakaan, menyediakan akses jarak jauh bagi pemustaka, menyediakan informasi mutakhir, menyediakan informasi yang dapat digunakan dengan luwes bagi pengguna dengan kebutuhannya, memudahkan format ulang dan kombinasi data dari berbagai sumber, data terorganisir dan mudah di telusuri oleh pengguna perpustakaan.

B. Saran

1. Diharapkan kepada kepala perpustakaan beserta pustakawan untuk mendukung pemanfaatan teknologi informasi yang mengarah pada peningkatan kemampuan automasi perpustakaan dan layanan digital agar berpengaruh pada peningkatan kualitas pelayanan pengguna di perpustakaan Budiah Binti A.Wahab. Sementara kualitas pelayanan pemustaka yang dinilai baik oleh responden hendaknya dipertahankan.
2. Diharapkan kepada kepala perpustakaan beserta pustakawan untuk melakukan sosialisasi terhadap pengguna perpustakaan seperti pelatihan,

seminar, atau ceramah khusus bermaterikan mengenai automasi dan layanan digital yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kantor perpustakaan, sehingga pustakawan memiliki pengetahuan layanan digital yang baik dan kemudian berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan pengguna perpustakaan itu sendiri.

3. Diharapkan kepada kepala perpustakaan beserta pustakawan sehubungan dengan seiring perkembangan zaman dan teknologi informasi yang tetap terus berubah-ubah diharapkan kepada kepala perpustakaan beserta staff karyawan pustakawan untuk selalu memperhatikan pemanfaatan teknologi informasi yang sering di gunakan oleh pengguna perpustakaan dan mengembangkan atas kekurangan akan teknologi informasi yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metodologis Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2013.
- Adhi Nugroho, Mahendra, “Kesuksesan Katalog Elektronik Perpustakaan Akademik Pengaruh Kekuatan Computer Pemakai Dan Kualitas Pelayanan Pustakawan Dengan Kualitas System Dan Kualitas Informasi Sebagai Variabel Kendali”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 1994, Vol 11, No.2.
- Agus Rifa’i, *Membangun Dunia Baru Perpustakaan IAIN: Sumbangan Pemikiran Untuk Pengembangan Perpustakaan IAIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta, AL- Maktabah April- September 1999, hal 3.
- Ahmad, dkk., *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Azwar, Muhammad. *Information Literacy Skills Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Azwar, Muhammad. *Information Literacy Skills Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo, 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

HS, Lasa, *Kamus Besar Kepustakawan Indonesia*. Yoyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

Herlina Werianty P, *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Layanan Pemustaka Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara*. JUPITER Vol.XIII No.2 (2014), hal 11 – 21.

Kadir, Abdul, *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2003.

Kotler, Pliph, *Managemen Pemasaran*. Edisi Millennium. Jakarta: PT.Indek Kelompok Gramedia, 2000.

Kotler Philip, *Manaemen Pemasaran Analisis Perencanaan Implementasi Dan Pengendalian* (Terjemahan Jaka Wasana). Jakarta: Salemba Empat, 1997.

Lasa HS, *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*, Sirkulasi, Referensi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994.

Mulyani A Nurhadi, *Sejarah Perpustakaan Dan Perkembangannya Di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset, 1983.

Prastowo, Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogyakarta: Diva Press, 2012.

Qalyubi, Syihabuddin Dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Universitas Fakultas Adap Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

Simarmata, Janner, *Pengenalan Teknologi Komputer Dan Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2006.

Siregar A.Ridwan, *Perpustakaan : Energi Pembangunan Bangsa*. Medan: USU Press, 2004.

Sjahrial Pamuntjak, Rusina, *Pedoman Pelayanan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2000.

Sulistyo Basuki, *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1994.

Supriyanto, Aji, *Pengantar Teknologi Informasi*: Makassar, Salemba Empat: 2006.

Supriyanto, Aji, *Pengantar Teknologi Informasi*, Makassar: Salemba Empat, 2008.

Sutarno, Ns, *Managemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan Dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Thompson, Ronald L., Higgins, christopher A., dan Howwel, Jane M., "Influence of Experience on Personal Computer Utilization: Testing A Conceptual Model, " *Journal of Management Information systems*, 1994, Vol 11, No.1.

Lampiran I

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA TENTANG PENGARUH SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS UBUDiyAH INDONESIA

a. Pertanyaan

1. Apa saja Layanan yang berbasis Teknologi Informasi yang terdapat pada perpustakaan UUI ?
2. Siapa pengunjung perpustakaan yang sering menggunakan sistem Teknologi Informasi di perpustakaan UUI ?
3. Sejak kapan perpustakaan UUI telah menggunakan sistem teknologi informasi ?
4. dimana para pengunjung dapat mengakses Layanan berbasis teknologi informasi ?
5. bagaimana menurut anda tentang penggunaan Layanan sistem teknologi informasi yang ada ?
6. mengapa dan apa tujuan perpustakaan UUI mengembangkan sistem layanan berbasis teknologi informasi ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

NOMOR: 967/Un.08/FAH/PP.00.9/06/2019

TENTANG

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Menimbang** : DIPA UIN Ar-Raniry No; SP DIPA 025.04.2.4.23925/2019 Tanggal 5 Desember 2018

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Ruslan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Dina Rarima, S.IP (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Lazman Fadia Saputra
Nim : 160504074
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pengaruh Sistem TI (Teknologi Informasi) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada Perpustakaan Budiah binti A. Wahab
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 24 Juni 2019



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimuktam dan dilaksanakan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Lazman Fadia Saputra
2. Tempat Tanggal Lahir : Ds. Baharu, 17 Juni 1998
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Ansar D.
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Ibu : Fitri Suriati
 - d. Pekerjaan : IRT
 - e. Alamat : Ds. Baharu, Kec.Susoh, Kab. Abdya
9. Riwayat Pendidikan
 - a. MIN Lamkuta Susoh
 - b. MTsn Unggul Susoh
 - c. MaN 1 ABDYA
 - d. D-III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, 24 Juli 2019

Penulis,

Lazman Fadia Saputra